

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ritual dan tradisi menjadi bagian penting dalam kehidupan beragama dan diantara keduanya saling berkaitan serta tidak dapat dipisahkan. Tradisi Jawa tidak terlepas dan selalu berhubungan dengan ritual. Ritual dan tradisi menjadi sarana untuk meyakinkan dan mengukuhkan keberadaan agama, disamping itu memiliki manfaat sebagai sarana penanaman nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam Islam terdapat banyak ritual dan tradisi yang dilakukan oleh masyarakat, salah satunya tradisi kelahiran bayi. Ritual dan tradisi dalam Islam di dalamnya diyakini mengandung makna esensial, nilai-nilai moral, dan mengandung nilai pendidikan. Tradisi dalam Islam dijadikan sebagai perantara antara simbol-simbol suci untuk dapat mencapai kehidupan sehari-hari yang nyata, yaitu sebagai sarana komunikasi yang mengandung nilai-nilai ajaran agama dan kebudayaan yang mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai.<sup>1</sup>

Ritual dan tradisi dalam rangka merayakan kelahiran bayi memiliki beberapa tata cara khusus yang biasanya dilakukan, dengan tujuan sebagai bentuk ungkapan syukur atas anugerah yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT. berupa kelancaran dalam prosesi kelahiran ibu dan anak dalam keadaan utuh dan selamat. Selain itu, ritual dan tradisi dalam memperingati kelahiran bayi juga sebagai suatu bentuk penghantaran do'a kepada keluarga yang telah meninggal serta memohon keselamatan kepada Allah SWT. dari hal-hal yang sifatnya negatif serta sebagai bentuk silaturahmi antar masyarakat setempat, dan memuat nilai-nilai seperti kerukunan, kebersamaan, dan ketentraman terlepas dari kepercayaan

---

<sup>1</sup> Sofyan A.P. Kau dan H. Kasim Yahiji, "Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal 'Studi Islam Tentang Ritual-Ritual Kehidupan Dalam Tradisi Lokal Muslim Gorontalo,'" in *Akulturasi Islam Dan Budaya Lokal*, 1st ed. (Malang: Intelegensi Media, 2019), 8.

masyarakat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan makhluk halus.

Kelahiran seorang bayi dalam suatu keluarga merupakan kebahagiaan yang sangat dinantikan. Masyarakat Jawa percaya adanya ritual dan tradisi kelahiran bayi sebagai bentuk rasa syukur atas dikarunia dan anugrah dari Allah Swt berupa anak yang dinantikan bagi setiap keluarga. Selain ungkapan rasa syukur, ritual dan tradisi pasca kelahiran ditujukan agar sang bayi dan keluarga diberikan keselamatan dan kesehatan melalui do'a dalam ritual yang diadakan. Ritual dan tradisi pada setiap daerah memiliki ciri khasnya tersendiri. Namun, struktur tradisi upacara yang mendasari terselenggaranya tradisi tersebut tetap sama. Ritual dan tradisi upacara Islam selalu ada hidangan khas serta berbeda-beda tergantung maksud dari diadakannya ritual itu, seperti dupa, dan pembacaan do'a Islam.<sup>2</sup> Ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi masih dilestarikan selama tidak bertolak belakang dengan ajaran Islam yang mengandung nilai-nilai sakral. Menurut masyarakat, ritual dan tradisi Islam telah mendarah daging dalam bingkai kepercayaan yang diyakini. Adanya ritual dan tradisi Islam yang dilakukan dengan tetap berpegang teguh pada ajaran-ajaran agama, dapat memperkuat eksistensi ajaran Islam dan kalangan masyarakat Islam ikut berkembang.

Penelitian tentang ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu dalam sepuluh tahun terakhir. Beberapa topik kajian diantaranya adalah tradisi melarung placenta atau *ari-ari* dalam rangka menyambut kelahiran<sup>3</sup> tradisi mengubur tembuni<sup>4</sup> tradisi

---

<sup>2</sup> Clifford Geertz, "Agama Jawa: Abangan, Santri, Priyayi Dalam Kebudayaan Jawa," in *Agama Jawa* (Depok: Komunitas Bambu, 2017), 3.

<sup>3</sup> Rachma Vaiza Maharani, "*Tradisi Larung Ari-Ari Sebagai Tanda Kelahiran Bayi Pada Masyarakat Di Dusun Dwi Wibowo Desa Ngujang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*" (January 29, 2022).

<sup>4</sup> Siti Humairoh and Wildan Zulza Mufti, "*Akulurasi Budaya Islam Dan Jawa Dalam Tradisi Mengubur Tembuni*," *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora* 19, no. 2 (December 30, 2021): 264–278.

baayun maulid pada masyarakat Banjar<sup>5</sup> dan tradisi ruwat laut (nadran).<sup>6</sup> Kajian yang menarik dilakukan oleh Syarifatul Ulumiyah yaitu tentang upacara kelahiran bayi berdasarkan primbon Jawa,<sup>7</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Listyani Widyaningrum yang mengkaji tradisi *Jagongan* pada *separasari* dalam menyambut kelahiran bayi.<sup>8</sup> Adapun penelitian yang serupa yaitu penelitian tentang tradisi *kasambu* di Desa Mabolu dalam rangka menyambut kelahiran bayi.<sup>9</sup>

Penelitian meta-analisis telah banyak dilakukan dalam bidang kajian keilmuan, baik dalam bentuk skripsi mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi maupun jurnal yang telah terpublikasi. Akan tetapi, penelitian terbaru mengenai meta-analisis sampai saat ini belum ada terkait dengan ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan mengisi kekurangan dalam hal tersebut yaitu dalam bidang keilmuan dengan metodologi penelitian meta-analisis yang digunakan pada penyajian kajian ini. Meta-analisis mengkombinasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian meta-analisis ini bertujuan merangkum hasil-hasil penelitian dan untuk menganalisa metode penelitian yang digunakan para peneliti terdahulu tentang penyambutan kelahiran bayi.

---

<sup>5</sup> Zulfa Jamalie, “Akulturasi Dan Kearifan Lokal Dalam Tradisi Baayun Maulid Pada Masyarakat Banjar,” *El-HARAKAH (TERAKREDITASI)* 16, no. 2 (December 30, 2014): 234.

<sup>6</sup> Iroh Muntafiroh, “Tradisi Ruwat Laut (Nadran) Dalam Masyarakat Desa Lontar” (October 28, 2021).

<sup>7</sup> Syarifatul Ulumiyah, “Upacara Terkait Kelahiran Bayi Berdasarkan Primbon Jawa Pada Masyarakat Berlatar Belakang Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Di Desa Kwangsan Sedati Sidoarjo” (July 21, 2010).

<sup>8</sup> Listyani Widyaningrum, “Tradisi Adat Jawa Dalam Menyambut Kelahiran Bayi (Studi Tentang Pelaksanaan Tradisi Jagongan Pada Sepasari Bayi) Di Desa Harapan Jaya Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan,” *Jom Fisip* Vol.4, no. 2 (2017).

<sup>9</sup> Rizki Amalliah Wulandari, “Kasambu: Ritual Menyambut Kelahiran Anak Di Desa Mabolu Kecamatan Lohla, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara” (Hassanuddin, 2018).

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun titik fokus penelitian ini adalah pada temuan hasil penelusuran data dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir, metodologi yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian dan hasil dari penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan ritual dan tradisi dalam lingkup kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam. Mencari kajian dari penelitian terdahulu berupa jurnal kajian yang difokuskan pada hasil dari penelitian atau artikel dalam sepuluh tahun terakhir yang berkaitan dengan ritual dan tradisi kelahiran bayi.

Penelitian meta-analisis bertujuan untuk memperoleh studi atau teori baru berdasarkan data-data yang sudah ada mengenai topik yang dikaji sehingga didapatkan kesimpulan yang lebih ringkas atau definitif, maupun dapat dijadikan sebagai penguatan dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian meta-analisis penting dilakukan mengingat adanya realita bahwa tidak ada penelitian sempurna yang tidak memiliki kesalahan maupun kekurangan dalam penelitian. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait dengan konsistensi hasil penelitian yang telah dilakukan pada topik ritual dan tradisi Islam kelahiran bayi dengan pendekatan meta-analisis.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Ada berapa banyak penelitian tentang ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam dalam sepuluh tahun terakhir (2012-2022)?
2. Apa saja metodologi yang digunakan dalam penelitian, dan
3. Bagaimana tujuan dan hasil penelitian terdahulu terkait dengan ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam dalam sepuluh tahun terakhir (2012-2022)?

## **D. Tujuan Penelitian**

Pada setiap penelitian tentu memiliki tujuan dan manfaat, baik untuk penulis maupun di bidang akademik. Adapun tujuan dilakukannya penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil temuan penelusuran data penelitian terkait ritual dan tradisi kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2012-2022)

2. Untuk mengetahui metodologi yang digunakan, tujuan penelitian, dan hasil penelitian oleh peneliti terdahulu dalam penelitian terkait ritual dan tradisi yang berhubungan dengan kelahiran bayi perspektif Aqidah Islam

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini di antaranya:

Secara teoritis, penelitian ini mampu dijadikan sumbangsih dalam bidang aqidah dan filsafat Islam dalam lingkup IAIN Kudus, khususnya dalam kajian meta-analisis terkait tradisi-tradisi di Jawa

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki nilai kemanfaatan baik bagi penulis, masyarakat, dan bagi peneliti lainnya dalam hal ritual dan tradisi Islam dalam menyambut kelahiran bayi sesuai dengan aturan yang berlaku dalam setiap daerah. Serta penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang tradisi-tradisi yang masih berkembang di kalangan masyarakat.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu gambaran secara garis besar dari masing-masing bagian atau saling berhubungan sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang secara sistematis dan ilmiah, serta memiliki tujuan untuk mempermudah dalam memahami keseluruhan skripsi. Sistematika penulisan proposal disusun diantaranya:

1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari sampul depan, diantaranya: halaman cover, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian utama

Pada bagian ini memuat garis besar terdiri dari lima bab, antara lain bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

- a. **BAB I PENDAHULUAN**  
 Dalam pendahuluan memuat latar belakang tentang tema skripsi yang dipilih serta argumen mengenai topik penelitian baik secara akademik maupun praktis untuk memecahkan masalah, fokus penelitian yang menginformasikan obyek kajian khusus dalam penelitian ini, rumusan masalah berupa beberapa pernyataan masalah yang akan dibahas dan dijawab melalui proses penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan
  - b. **BAB II KAJIAN TEORI**  
 Bab ini terdapat teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir
  - c. **BAB III METODE PENELITIAN**  
 Dalam bab ini meliputi jenis penelitian dan jenis pendekatannya, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data
  - d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
 Pada bab ini yaitu hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian
  - e. **BAB V PENUTUP**  
 Pada bab ini terdiri atas simpulan dan saran-saran
3. **Bagian Ketiga (Akhir)**  
 Bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan penulis.